

**IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN
TARJAMAH BAHASA ARAB SISWA *BOARDING SCHOOL* KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Masruroh Azizah
12420109

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masruroh Azizah

NIM : 12420109

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Masruroh Azizah
NIM. 12420109

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Masruroh Azizah

NIM : 12420109

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Masruroh Azizah
NIM. 12420109



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Masruroh Azizah

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Masruroh Azizah

NIM : 12420109

Judul Skripsi : Implementasi Metode Manhaji Terhadap Kemampuan Tarjamah Bahasa Arab Siswa *Boarding School* Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Pembimbing,

Drs. Adzfar Ammar, MA

NIP. 19550726 198103 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.09/024/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE MANHAJI
DALAM PEMBELAJARAN TARJAMAH
BAHASA ARAB SISWA BOARDING
SCHOOL KELAS XI SMA
MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN
PELAJARAN 2015/ 2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : MASRUROH AZIZAH
NIM : 12420109
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 16 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002

Penguji II

Nurhadi, S. Ag, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 08 APR 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa arab, agar kamu mengerti” (Qs. Yusuf : 2)¹

Ali Bin Abi Thalib Berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

“ Pelajarilah Bahasa Arab, Karena Bahasa Arab adalah bagian dari agamamu”²

¹ Syamil, Al- Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Yusuf ayat hlm. 235

² Mazin Mubarak, Nahwu Wa'zin Lughawi, hlm. 18 dikutip oleh Ahmad Satori Ismail, *KeArah Penembangan Bahasa Arab di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003), hlm. 71

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan Segala Kerendahan Hati, Saya Persembahkan
Karya Sederhana Ini Untuk*

- *Abah ku yang bekerja keras demi kesuksesan putra dan putrinya serta senantiasa memberikan semangatnya*
- *Ibuku tercinta yang senantiasa menyanandungkan doa teruntuk putra putrinya*

dan

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Masruroh azizah, Implementasi metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul tahun pelajaran 2015/ 2016, skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan diadakannya kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode manhaji, proses kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode manhaji , untuk mengetahui implementasi metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab, serta untuk mengetahui problem yang dialami dalam penerapan metode manhaji di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) deskriptif kualitatif yang dilakukan di kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul. Pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan metode Observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan dan tujuan pemilihan metode manhaji adalah (1) Dari segi latar belakang pendidikan siswa heterogen, (2) waktu yang digunakan lebih efisien dan efektif , (3) Dari segi kemudahan dalam hal mempelajarinya. Metode yang mendukung penggunaan metode manhaji ini adalah metode ceramah, metode tarjamah, metode latihan, dan metode menghafal. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran metode manhaji adalah (1) latar belakang siswi yang heterogen,(2) kurangnya motivasi belajar siswi, (3) kurangnya media pembelajaran yang memadai. Implementasi dari metode manhaji dalam pembelajaran bahasa arab, memiliki dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif metode manhaji ini adalah (1)Siswa mampu menguasai banyak mufrodat, (2) Pengcoveran siswa dalam ranah tarjamah, (3) Waktu yang efektif dan efisien. Sedangkan dampak negatifnya adalah (1) Jika siswa ditarik dalam kajian tarjamah secara umum hasilnya tidak sebaik ketika siswa menerjemahkan perkata dalam pembelajaran bahasa arab alqur'an, (2) penguasaan dalam bidang nahwu dan şarafnya kurang maksimal.

Kata kunci: implementasi, metode manhaji, tarjamah

التجريد

مسرورة عزيزة، تطبيق طريقة "منهاجي" في تعليم الترجمة اللغة العربية عن الفصل ١١ المدرسة الثانوية
محمدية المعهدية بانتول في السنة ٢٠١٥/٢٠١٦، البحث، قسم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل
المعلمين جامعة سونان كاليجاكا يوكيكا رتا ٢٠١٥ .

وأهداف هذا البحث هي تعريف سبب إقامة تعليم الترجمة اللغة العربية بطريقة "منهاجي"، عملية تعليم
الترجمة اللغة العربية بطريقة "منهجى"، ولتعريف تطبيق طريقة "منهجى" في تعليم الترجمة اللغة العربية.
ويعرف مشكلات طريقة "منهجى" في المدرسة الثانوية محمدية المعهدية بانتول.

هذا البحث بحث محكمة وصفية نوعية. صدر البيانات عن الفصل ١١ المدرسة الثانوية محمدية المعهدية
بانتول. طريقة جمع البيانات مستخدمة تقنية المراقبة، والمقابلة والاختبار والشيقة. تحليل البيانات
مستخدمة طريقة تحليل البيانات النوعية.

نتائج البحث يدل أن أهداف إختيار طريقة منهاجي هو ١ (خلفية التربوية الطلاب مختلفة، ٢ (مستخدمة
الأوقات فعالية، ٣ (تسهيل في تطبيقه وتعليمه. والطريقة يربط بطريقة منهاجي هي طريقة المحاضرة و الترجمة
و التمرينات و الحفظ. مشكلات طريقة منهاجي هي ١ (خلفية الطلاب المختلفة، ٢ (تقليل الحافظ
الطلاب، ٣ (تقليل الوسائل المناسبة. تطبيق طريقة منهاجي يؤثر على الترجمة وهي: أثر سلبي وأثر
إيجابي. أثر سلبي وهما: ١ (أفصل في ترجمة المفردات القرآن فقط بل على ترجمة العامة لم يقوى ٢ (كفاءة
النحوية لم يقوى. أثر إيجابي وهي: ١ (الطلاب يخافون أكثر في المفردات، ٢ (تخفيف الطلاب على ترجمة
الساهلة، ٣ (مستخدمة الأوقات فعالية.

الكلمات الرئيسية : ، التطبيق ، الطريقة منهاجي ، الترجمة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ	- Kataba	يَذْهَبُ	- Yazhabu
فَعَلَ	- Fa'ala	سُئِلَ	- Su'ila
ذُكِرَ	- zukira		

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ	- kaifa	هَؤُلَ	- haula
--------	---------	--------	---------

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ -qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-raudah al-atfāl
	- raḍatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَة	-ṭalḥah

5. Syiddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syiddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	- rabbanā	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجِّ	- al-hajju
نُعَمُّ	- nu‘‘ima		

6. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u	الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمِرْتُ	- umirtu	أَكَلَ	- akala
----------	----------	--------	---------

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna	تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ	- syai'un	النَّوْءُ	- an-nau'u
--------	-----------	-----------	------------

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

- | | |
|---|------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn |
| | - Wainnallāhalahuwakhairur-rāziqīn |
| فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | - Fa aufū al kailawa al-mīzāna |
| | - Fa auful-kailawal- mīzāna |

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- | | |
|---|----------------------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | - WamāMuhammadunIllārasūl |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | - Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīni |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdulillāhirabbil-‘ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrumminallāhiwafatḥunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujamī‘an

- Lillāhil-amrujamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhubikullisyai‘in‘alūmun

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره

الكافرون . والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله

وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

Alhamdulillah adalah kata yang pantas terucap pertama kali atas segala nikmat dan karunianya yang tiada batas serta kekuatan yang telah diberikanNYA kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB SISWA BOARDING SCHOOL KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016.**

Sholawat serta salam tak putus untuk Baginda Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat. Sepanjang hayat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Syamsuddin Asrofi, MM, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Adzfar Ammar, MA. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
6. Abah dan ibuk, kakak serta semua keluarga besar yang selalu memberikan semangatnya Dan doanya.
7. Ibu Nyai Siti Chamnah selaku pengasuh ponpes al luqmaniyah, yang senantiasa memberikan doanya untuk kesuksesan dan kelancaran skripsi ini.
8. Bapak Asrowi selaku kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul beserta jajaran guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta untuk segala bantuan selama penelitian.
9. Bapak Muhajir S. Ag, selaku direktur Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) MUHIBA Bantul serta jajaran ustadz yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta untuk segala bantuan selama penelitian.

10. Ustad Roni S. Pdi. dan Ustad syahrul S.Pdi. selaku musrif kelas XI yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian, serta membantu saya dalam menyelesaikan penelitian, terima kasih banyak.
11. Saudari perempuanku Arfi dan keluarga sebagai sahabat setia yang senantiasa memberikan saya tempat yang nyaman dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Anggota rempongers emak ria, luluk, lek Munifah, empong 1 (rohmah) , empong 2 (laila), teh asih yang senantiasa memberikan semangat dan membuat ribut.
13. Keluarga kecil di Bantul yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan saya menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman KKN integratif, Risto, ardian, yuni, imam, terima kasih atas semangatnya.
15. Teman-teman kamar delapan yang senantiasa menemani dalam semua rangkaian kegiatan, serta seluruh semangatnya, terima kasih.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “MUNASIB”, yang telah menghibur dan saling memberi semangat dalam menyusun skripsi ini. Khususnya teruntuk sahabat-sahabatku SIMBAD yang selalu memberikan keceriaan dan semangatnya.
17. Teman-teman LQ Jannaty PBA angkatan 2012. Mb Ratna, khamidah, Umy, Ukhty Bella, Ning Ani, Encep, Ustadz ulin dan ustadz anam. Terimakasih untuk semangat dan canda tawa kalian.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Penulis,

Masruroh Azizah
NIM. 12420109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	24
 BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) BANTUL	
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah Bantul	27
C. Visi dan Misi	30
D. Struktur dan Organisasi	31
E. Keadaan Guru dan Siswa	38
F. Sarana dan Prasarana	42
G. Sejarah MBS Bantul	46
H. Visi dan Misi MBS Bantul	48
I. Struktur dan Organisasi	50
J. Keadaan Guru dan Siswa	52
K. Sarana dan Prasarana	53
L. Kegiatan Rutin <i>Boarding</i>	55

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Alasan Dan Tujuan Pembelajaran dengan Metode Manhaji	56
B. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Manhaji.....	60
C. Problematika Metode Manhaji dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI MBS Bantul.....	79
D. Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI MBS Bantul	82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar guru SMA Muhammadiyah Bantul

Tabel 2 : Daftar siswa SMA Muhammadiyah Bantul

Tabel 3 : Daftar Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Bantul

Tabel 4 : Daftar siswa MBS Bantul

Tabel 5 : Daftar Sarana dan Prasarana MBS Bantul

Tabel 6 : Daftar Nama siswa MBS Bantul



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi- kisi Penelitian
- Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Lembar Observasi I
- Lampiran 4 : Lembar Observasi II
- Lampiran 5 : Lembar Observasi III
- Lampiran 6 : Lembar Observasi IV
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan I
- Lampiran 8 : Catatan Lapangan II
- Lampiran 9 : Catatan Lapangan III
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan IV
- Lampiran 11 : Catatan Lapangan V
- Lampiran 12 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Sertifikat Sospem
- Lampiran 15 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 16 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 : Sertifikat ICT
- Lampiran 18 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 20 : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian ke Sekolah

Lampiran 22 : Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Sekolah

Lampiran 23 : Curriculum vitae

Lampiran 24 : Dokumentasi pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan bahasa asing bagi orang selain orang arab. termasuk di indonesia, bahasa arab adalah bahasa asing yang saat ini banyak diajarkan oleh lembaga formal ataupun lembaga non formal. Lembaga formal yang saat mewajibkan pelajaran bahasa arab bukan hanya lembaga formal yang berada dibawah naungan Departemen Agama, namun untuk lembaga formal umum pun didalamnya mengajarkan bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing.

SMA Muhammadiyah Bantul adalah salah satu sekolah umum yang didalamnya memasukkan bahasa arab sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari. Siswa yang belajar di SMA Muhammadiyah Bantul ini terdiri dari siswa yang tinggal di *boarding* (asrama) dan siswa yang tidak tinggal di *boarding* atau siswa reguler. istilah *boarding* ini bukan merupakan istilah baru dalam dunia pendidikan di indonesia, akan tetapi ini merupakan istilah yang sudah lama. Konsep *boarding school* ini diberi nama dengan konsep pondok pesantren. Namun terdapat perbedaan antara istilah pondok pesantren dan *boarding*, yaitu dalam dunia pondok pesantren lebih menitik beratkan pada ilmu- ilmu keagamaan. Berbeda dengan *boarding*, yang di dalamnya nanti diajarkan keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama. Siswa yang berada di dalamnya dibentuk akhlak baiknya serta dibekali dengan ilmu- ilmu umum lainnya. Siswa

yang tinggal di *boarding* ini terdiri dari siswa yang heterogen, ditinjau dari latar belakang pendidikan sebelumnya, pekerjaan orang tua serta kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar bahasa arab. Bagi siswa yang tinggal di *boarding* mereka mendapatkan pelajaran bahasa arab lebih maksimal dan lebih mendalam, serta mendapatkan pengetahuan bahasa arab lebih mendalam di *boarding* nya. Berbeda dengan siswa reguler yang hanya mendapatkan mata pelajaran bahasa arab disaat jam pelajaran disekolahnya saja. Dalam Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/ IAIN, Departemen Agama RI menetapkan bahwa dalam mempelajari Bahasa Arab tujuan ketrampilan yang semestinya harus dicapai adalah ketrampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis.¹ Namun pada kenyataannya di lapangan, pembelajaran bahasa arab dan berbagai komponennya sering dilaksanakan secara terpisah, akan tetapi hakikatnya hal itu merupakan satu kesatuan yang idealnya dikuasai semuanya secara maksimal oleh siswa.

Namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan khususnya di SMA Muhammadiyah *Boarding* Bantul ini tidak demikian, pembelajaran bahasa arabnya memiliki tujuan menghafal, memahami dan menerjemahkan alquran sesuai dengan kaidah bahasa arab yang ada. Tujuan pembelajaran bahasa arab ini tidak mudah begitu saja dicapai tanpa adanya sebuah metode yang sesuai. Disini guru mempunyai banyak peran untuk memberikan solusi dan pemecahan masalah dari kesulitan siswa

¹ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan tinggi Agama/ IAIN*, (Jakarta: Depag, 1975), hlm. 112

dalam pembelajaran bahasa arab, yang erat kaitannya dengan metode. Metode ini berfungsi untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Metode merupakan pola- pola tindakan pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan hasil pembelajaran tertentu. Kedudukan metode pembelajaran ini sangatlah penting bagi seorang guru agar mampu mencapai kesuksesan pembelajaran khususnya bahasa arab.

Ada banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab untuk mencapai ranah- ranah pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan kondisi siswa dan kemampuan siswanya. Di SMA Muhammadiyah Bantul khususnya untuk siswa *boarding* salah satu metode yang digunakan adalah metode *manhaji*. Metode *manhaji* ini hanya digunakan untuk siswa yang tinggal di *boarding* saja, bukan untuk siswa reguler. Di SMA Muhammadiyah Bantul khusus pada sistem *boarding* nya ini merupakan satu- satunya Sekolah Menengah Atas yang menerapkan metode *manhaji* dalam pembelajaran bahasa arabnya khususnya dalam ranah tarjamah. Metode *manhaji* merupakan sebuah metode untuk memahami alquran dan menerjemahkannya per kata. Panduan untuk metode ini terdiri dari empat jilid buku, dimana setiap jilidnya ini menjelaskan tahapan tersendiri khususnya untuk bisa menguasai bahasa arab dalam ranah kemampuan menerjemahkan alqur'an serta teks bahasa arab lainnya. Memang pada faktanya metode ini lebih banyak digunakan dalam menerjemahkan alqur'an, yaitu menerjemahkan perkata dan juga akan diajari memahami isi dari alqur'an tersebut. Bukan hanya dalam alqur'an saja mereka dapat

menerjemahkan, namun siswa juga akan menerjemahkan teks bahasa arab lain dalam pembelajaran bahasa arab yang berlangsung pada kegiatan pembelajaran aktif.

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan tersebut, kemudian penulis menganggap perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB SISWA *BOARDING SCHOOL* KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi masalah yang penulis uraikan diatas, maka dapatlah di rumuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengapa metode manhaji diterapkan dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab di SMA Muhammadiyah Boarding School Bantul kelas XI?
2. Bagaimana penerapan metode manhaji di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul kelas XI?
3. Bagaimana dampak penerapan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul?
4. Apa problem yang dialami dalam menerapkan metode manhaji di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul kelas XI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hal yang melatar belakangi dan tujuan diterapkannya metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode manhaji di kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- c. Untuk mengetahui dampak penerapan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- d. Untuk mengetahui problematika dalam menerapkan metode manhaji di kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

2. Kegunaan penelitian

a. Teoritik

Menambah wawasan penulis dalam segi keilmuan yang berkaitan dengan penerapan metode manhaji di SMA Muhammadiyah Bantul khususnya pada siswa *boarding*.

b. Praktis

Supaya dengan diterapkannya metode *manhaji* di SMA Muhammadiyah *Boarding School* peserta didik dapat meningkatkan pembelajaran bahasa arabnya.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan penulis, ditemukan beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis tulis. Adapun judul penelitian tersebut adalah:

Skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Maharoh Al-qiro’ah Siswa Kelas Ula Madrasah Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta”* yang ditulis oleh Asla Maria. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang implementasi yang diberikan oleh metode gramatika tarjamah terhadap kemampuan siswa dalam bidang alqiro’ah.²

Skripsi yang berjudul *“Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krpyak Yogyakarta”*.³ yang ditulis oleh M. Izzuddin asy syauqi. Hasil Penelitian ini menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan metode gramatika tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok pesantren al munawwir.

Skripsi yang berjudul *“Implementasi Media Braille Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015”* yang ditulis oleh Desty Prasetyaningtyas. Hasil Penelitian ini menjelaskan tentang media braille yang terimplementasi dengan

² Asla maria, *“Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Maharoh Al-qiro’ah Siswa Kelas Ula Madrasah Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta”*, skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2013).

³ M. Izzuddin asy syauqi, *“Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krpyak Yogyakarta”*, skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2013).

baik di MTs Yaketunis Yogyakarta khususnya dalam pembelajaran bahasa arab di seluruh kemampuan berbahasa, siswa dapat menerima pembelajaran bahasa arab dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴

Skripsi yang berjudul “*Peran Pengajaran Gramatika Dalam Penerjemahan Teks Arab- Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*” yang ditulis oleh Umi Adibah.⁵ Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa metode *Gramatika-tarjamah* adalah salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran penerjemahan teks Arab-Indonesia pada siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Kotagede, pada metode ini susunan tarkibnya dijelaskan secara rinci, serta tarjamahannya pun berpengaruh baik pula.

Dari judul skripsi diatas, terdapat perbedaan antara judul yang penulis buat. Penulis disini menjelaskan mengenai implementasi metode *manhaji* dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa. Disini penulis menitik beratkan kepada penggunaan metode *manhaji* dan dampaknya untuk pembelajaran bahasa arab khususnya untuk siswa yang tinggal di *boarding*.

⁴ Desty Prasetyaningtyas, “*Implementasi Media Braille Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015*”, skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014).

⁵ Umi Adibah, “*Peran Pengajaran Gramatika Dalam Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*”, skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2002).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ini adalah sebuah landasan berfikir untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep yang lainnya yang saling berkaitan.

1. Tinjauan Metode Manhaji

Yang dimaksud dengan metode manhaji menurut Muhammad Anas Adnan Lc. M.Ag. merupakan sebuah metode yang sistematis, mudah, dan sederhana dalam mengantarkan peserta didik mengerti bahasa arab dengan obyek pembelajaran langsung al-qur'ān. Muhammad anas membagi tahapan – tahapan metode manhaji ini menjadi empat tahap yang diringkas dalam empat jilid buku.

Pertama adalah tingkat dasar, adalah tingkatan untuk memahami arti kata- kata dan jenisnya, obyek kajiannya al-qur'ān juz ke-1, Kedua adalah tingkat menengah, mengajarkan teknik memahami arti kata perkata, sesuai dengan perubahan kata- katanya, dan memahami cara mengubahnya (*ilmu şaraf*), obyek kajiannya al-qur'ān juz ke-2, Ketiga adalah tingkat atas, mengenal susunan kalimat (*ilmu nahwu/ qawā'id*) dengan obyek kajian juz ke 3, dan Keempat adalah tingkat kajian balaghah dengan objek kajian juz ke 4.

Materi yang disajikan dalam metode ini adalah materi *nahwu*, *şaraf*, dan *balāgah* dalam al-qur'ān. Setiap kata dalam al qur'ān diterjemahkan dan di jelaskan susunan *qawā'id*, *şaraf*, dan *balāgahnya*. Dengan metode ini pula, mufrodat dan susunan kalimat akan sering

dijumpai pada ayat selanjutnya, sehingga siswa dengan mudah menerjemahkan.

Metode manhaji ini berbeda dengan metode *gramatika- tarjamah*, sebab dalam metode manhaji ini siswa pertama kali belajar adalah menghafal mufrodat kemudian langsung menerjemahkan, kemudian pada tahap- tahap selanjutnya siswa dibekali pemahaman tentang *qawā'id*, *ṣaraf*, dan *balāghnya*, sehingga siswa mampu menerjemahkan teks- teks arab selain teks al-qur'ān. Dengan menggunakan metode manhaji ini, yang diprioritaskan adalah tarjamahan siswa, sedangkan penyampaian teorinya sekaligus saat siswa praktik menerjemahkan.

Kelebihan metode manhaji menurut Muhammad Anas Adnan Lc.

M.Ag, adalah:

a. Dari segi metodenya

Bahwa metode *manhaji* didalamnya memuat tentang kajian Al-Qur'an Al-Karim mulai dari Juz I secara berturut- turut ke Juz II, III, IV dan seterusnya, sebagaimana mengaji biasa, namun muatan kajiannya mengikuti jenjang-jenjang tertentu sesuai dengan tahapan yang telah disiapkan pada metode manhaji, yaitu pada tahap jilid satu, jilid dua, jilid tiga, dan jilid empat.

b. Dari segi masa belajarnya

Dengan menggunakan metode ini, waktu yang ditempuh relatif efektif sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. Dengan waktu yg relelatif efektif ini mereka yang pengetahuan alquran dan bahasa arabnya masih

kurang mendalam bisa menerjemahkan alquran sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada metode manhaji. Jika diterapkan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul, waktu untuk bisa mempelajarinya yaitu selama tiga tahun, selama belajar disana. Berbeda dengan waktu yang dibutuhkan oleh seseorang yang belajar kaidah, serta tatanan bahasa arab di pesantren yang membutuhkan waktu sampai dengan lima tahun bahkan enam tahun untuk bisa mahir dalam menguasai bahasa arab.

c. Dari segi sistemnya

Dengan menggunakan CBSA, kelompok belajar yang maksimal 15 orang, dengan dipandu seorang ustadz, memungkinkan mereka mempunyai daya serap yang lebih tinggi dan efektif, karena dalam sistem ini mereka akan secara aktif mempraktekkan mengartikan ayat melalui kajian arti kata-katanya. Modelnya yaitu siswa yang belajar secara aktif dan siswa yang lebih banyak berperan dalam pembelajaran. Siswa menerjemahkan dan menjelaskan susunan kaidah bahasa arab yang terdapat dalam alqur'an secara bergantian, dan guru membenarkan jika ada penjelasan yang kurang benar.

d. Dari segi pesertanya

Bahwa metode ini bisa diikuti oleh usia 14-15 (usia SLTP Kls 3) keatas sampai usia yang tak terbatas dengan kualitas ilmu yang berbeda sekalipun. Pada usia 14-15 peserta sudah bisa diajak berpikir, menalar, dan menganalisa. Metode ini sangat efektif bagi anak-anak Tsanawiyah-
'Aliyah.

e. Dari segi praktisnya

Metode ini langsung menyajikan materi pelajaran ayat- ayat alquran, dan juga sekaligus menguraikan kajian Bahasa Arabnya.

Dalam mengikuti teori ini, peserta didik akan menjumpai beberapa kemudahan, antara lain, di Juz I saja kira- kira 70% nya merupakan pengulangan, yang asal katanya sama, hanya berubah bentuknya saja, itupun masih dipermudah lagi dengan ciri- ciri setiap kata yng musytaq yang sama. Juga dalam setiap tatap muka, paling banyak mereka perlu menghafalkan 20 kata- kata saja, itupun bisa dihafalkan dalam waktu yang relatif singkat, karena pada umumnya memiliki ciri yang sama. Disamping itu, peserta didik bisa melatih diri sendiri dengan bantuan buku panduan dan buku pendamping yang disediakan, yang dirancang secara sistematis untuk dipelajari.

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa dengan adanya metode ini akan memberikan dampak terhadap kemampuan tarjamah pesertanya, karena seringnya mereka mengartikan alquran perkata, sehingga mereka memiliki banyak perbendaharaan kata yang menjadi salah satu penunjang untuk bisa menterjemahkan teks arab yang ada.

2. Tinjauan Tarjamah

a. Pengertian Kemampuan Tarjamah

Penerjemahan adalah memindahkan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima (sasaran) dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kedua

mengungkapkan gaya bahasanya. Tarjamah adalah keterampilan (*skillfull*) menangkap pikiran yang diungkapkan dengan atau bahasa lainnya, kemudian menginformasikan pikiran itu kepada orang lain dengan bahasa Indonesia atau sebaliknya secara lisan atau tulisan.⁶

Menurut sebagian pakar bahasa, tarjamah juga dapat berarti suatu usaha memindahkan pesan dari teks berbahasa Arab (teks sumber) dengan padanannya ke dalam bahasa Indonesia (bahasa sasaran).

Secara terminologis, penerjemahan adalah suatu aktivitas yang terdiri dari menafsirkan makna teks dalam satu bahasa (bahasa sumber) dan membuat teks yang baru yang sepadan dalam bahasa lain (bahasa sasaran).⁷

Buku *Pedoman Penerjemahan*, dijelaskan tentang hakekat menerjemahkan, yaitu “menyampaikan berita yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa penerima, dan supaya isinya benar-benar mendekati aslinya. Dengan kata lain, makna dan gaya terjemahan diupayakan harus serupa dengan bahasa aslinya”.⁸

Sedangkan pengertian dari kemampuan tarjamah yaitu kemampuan/kesanggupan seseorang untuk mentransfer suatu

⁶ Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : Humaniora, 2011) hlm.182

⁷ Munip, Abdul, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Teras, 2009), cet. I, hlm. 2

⁸ E.Sadtono, *Pedoman Penerjemahan*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm. 9

berita/pesan dari bahasa sumber, misalnya bahasa Arab ke dalam bahasa sasaran, seperti ke dalam bahasa Indonesia dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.⁹

b. Kategori Tarjamah

Dilihat dari metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh, karya tarjamahan, oleh sebagian pihak, seringkali dikelompokkan pada dua kategori yang saling berlawanan¹⁰, yakni:

1) Tarjamah Harfiah (Literer)

Kategori ini melingkupi tarjamahan- tarjamahan yang sangat setia terhadap teks sumber. Kesetiaan biasanya digambarkan oleh ketaatan penerjemah terhadap aspek tata bahasa teks sumber, seperti urutan- urutan bahasa, bentuk frase, bentuk kalimat dan sebagainya. Penerjemahan harfiyah ini terdiri dari dua kategori, yaitu *restricted translation* atau *word by words translation*, dan *modified literal translation*. Terjemahan kata perkata adalah terjemahan yang berusaha untuk mempertahankan bentuk dan makna teks bahasa sumber tanpa memperhitungkan apakah bentuk dan gaya bahasa itu wajar dalam teks bahasa sasaran, dan apakah pembaca teks

⁹ Norlaila, *Mampu Menerjemahkan*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2010), cet. I, hlm. 10

¹⁰ Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004), hlm. 16

bahasa sasaran bisa memahami atau tidak.¹¹ Sedangkan terjemahan harfiah yang dimodifikasi adalah terjemahan yang menggunakan padanan harfiah, atau padanan yang mempunyai makna utama yang sama dengan bahasa sumber, yang susunan kata- katanya sedikit diubah sehingga tidak bertentangan dengan susunan kalimat bahasa sasaran.

2) Tarjamah bi Tasharruf (tafsiriyah atau bebas)

Jenis tarjamahan ini sangat berpihak kepada teks dan pembaca bahasa sasaran. Hasil tarjamahannya harus bisa dibaca oleh pembaca bahasa sasaran. Gaya bahasa teks aslinya sering kali tidak diperhatikan dan tidak begitu nampak dalam teks tarjamahan.

Dalam prakteknya, jarang ada terjemahan yang benar-benar murni masuk dalam kategori keduanya, yang sering adalah campuran harfiah dan idiomatis, agar hasil tarjamahannya dapat dipahami oleh pembaca.

c. Proses penerjemahan

Proses penerjemahan adalah suatu model yang dimaksudkan untuk menerangkan proses pikir (internal) yang dilakukan seorang penerjemah saat melakukan proses penerjemahan. Proses penerjemahan terbagi menjadi empat tahap yaitu:

¹¹ Zuchridin Suryawinata dan sugeng Heriyanto, *Translation, Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), cet.,ke-3, hlm. 48

- 1) Analisis, pada tahap ini penerjemah melakukan analisis struktur lahiriyah bahasa sumber. Tujuannya untuk menemukan hubungan tata bahasa dan maksud perkataan/ kombinasi perkataan/ frase.
- 2) Transfer, setelah melakukan analisis dari segi tata bahasa dan semantic teks yang diterjemahkan selanjutnya dipindahkan keotak penerjemah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dan harus bersifat obyektif.
- 3) Restrukturisasi. Bahan yang sudah dipindahkan ditulis kembali dalam bahasa sasaran dengan catatan berita yang dihasilkan nanti benar- benar sesuai dengan gaya bahasa sasaran.
- 4) Revisi. Yakni langkah untuk mengevaluasi hasil terjemahan tersebut tujuannya untuk memperbaiki hasil terjemahan.¹²

d. Ukuran Keberhasilan dalam Penerjemahan

Terjemahan yang baik menurut Mildred L. Larson adalah terjemah yang:

- 1) Menggunakan bentuk wajar bahasa sasaran
- 2) Menyampaikan sebanyak mungkin makna yang sama kepada penutur bahasa sasaran, seperti yang dipahami oleh penutur bahasa sumber, dan
- 3) Mempertahankan dinamika teks bahasa sumber, artinya menyajikan terjemahan sedemikian rupa, sehingga dapat membangkitkan respons pembaca, dan diharapkan sama

¹² Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008) hlm. 17

seperti teks bahasa sumber membangkitkan respons pada pembacanya.

Karena tujuan penerjemahan adalah untuk menjamin bahwa teks bahasa sumber dan bahasa sasaran menkomunikasikan pesan yang sama, dengan mempertimbangkan berbagai perbedaan jenis dan strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah, maka keberhasilan dalam menerjemahkan dapat diukur dengan menggunakan dua kriteria, yaitu:

- 1) *Faithfulness* (keterpercayaan) atau juga disebut fidelity (kesetiaan) yakni sejauh mana hasil terjemahan mampu membawa makna teks bahasa sumber secara akurat tanpa melakukan penambahan atau pengurangan.
- 2) *Transparency*, yakni sejauh mana hasil terjemahan bisa dipahami oleh pembaca bahasa sasaran tanpa merasa sebagai hasil terjemahan.¹³

Sebuah hasil terjemahan yang sesuai dengan kriteria pertama sering disebut dengan *Faithful translation* atau terjemahan setia. Sedangkan hasil terjemahan yang sesuai dengan kriteria kedua disebut dengan *idiomatic translation*.

¹³ *Ibid.* Hlm 28

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹⁴ Dengan demikian penelitian harus didasarkan pada teori dan prosedural penelitian dan peneliti harus tepat dalam memilih metode yang akan digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul pada tahun pelajaran 2015/2016

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

¹⁴ Sugiyono, cet. 10, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2

¹⁵ Lexy J. Moleong, cet. ke-27, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, lebih khususnya lagi menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek adalah:

- a. Guru (Musrif) bahasa arab diposisikan sebagai sumber data utama dimana guru bahasa arab merupakan orang/sumber yang mengetahui berlangsungnya proses pembelajaran.
- b. Siswa kelas XI Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul yang diposisikan sebagai sumber data, dengan alasan bahwa mereka sudah dua tahun menjalani proses belajar bahasa arab dengan menggunakan metode manhaji di Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

4. Metode pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang relevan dengan pembahasan, digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁷ Sehingga peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang terjadi disekitarnya.

¹⁶ Lexy J. Moleong, cet. ke-27, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 218.

¹⁷ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau sumber yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Penggunaan metode ini diharapkan untuk memperoleh data tentang keadaan dan proses penerapan metode manhajji dalam kemampuan tarjamah siswa kelas XI Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

b. Metode Interview/ Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁹ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang kemudian dikembangkan sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*, hlm. 227.

¹⁹ *Ibid.*, Hlm. 231-233

Melalui metode ini peneliti berharap dapat menghasilkan data yang berkaitan dengan implementasi metode *manhaji* terhadap kemampuan tarjamah bahasa arab siswa. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada guru (musrif) pengajar yang menerapkan metode *manhaji*, direktur *boarding school*, sebagian karyawan sekolah, dan sebagian siswa Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, atau elektrik.²⁰ Dokumentasi ini juga berguna untuk mendapatkan gambaran obyek yang diteliti. Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Bantul dan Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- 2) Struktur organisasi SMA Muhammadiyah Bantul dan Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- 3) Jumlah guru dan keadaan SMA Muhammadiyah Bantul dan Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah Bantul dan Muhammadiyah *Boarding School* Bantul.

²⁰ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi sumber data berarti, untuk mendapatkan data yang berbeda dengan teknik yang sama, contohnya, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

e. Tes

Pengukuran dalam bidang pendidikan erat kaitannya dengan tes. Hal ini dikarenakan salah satu cara yang sering dipakai untuk mengukur hasil yang telah dicapai siswa adalah dengan tes. Tes diartikan sebagai ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui

pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang (Depdiknas, 1997; 1050).

Menurut Djiwandono (1996:1) menyatakan bahwa tes adalah alat, prosedur atau rangkaian kegiatan yang digunakan untuk memperoleh contoh tingkah laku seseorang yang memberikan gambaran tentang kemampuannya dalam suatu bidang ajaran tertentu.²¹ Dalam bahasa arab tes ini disebut dengan *imtihān* atau *ikhtibārat al-lughah*.

Tes yang peneliti maksud disini yaitu tes tertulis berupa naskah bahasa arab, kemudian masing- masing siswa nantinya diberi lembar jawab untuk menerjemahkan bacaan dalam bahasa arab yang diberikan oleh peneliti. Adapun target tes bahasa adalah kemampuan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa, sehingga dapat disebutkan bahwa tes bahasa merupakan suatu tes akan kemampuan berbahasa secara umum, baik mengenai kompetensi berbahasa maupun ketrampilan berbahasa.²²

Sedangkan tes ini, penulis gunakan untuk mengetahui implementasi metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah siswa kelas XI Muhammadiyah Boarding School Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

²¹ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010) hlm.8

²² *Ibid.*, hlm.9

pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh orang lain ataupun diri sendiri.²³

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam analisis data ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk mengolah data yang telah didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana peneliti melakukan pemilahan dan pengelompokan data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian dapat difahami dengan jelas oleh peneliti.²⁴ Hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan selanjutnya dalam penelitian.

b. Display Data

Display data (penyajian data) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan display data diharapkan akan mempermudah pemahaman peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data (display data) dengan uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif..

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis data dengan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hal. 335

²⁴ *Ibid.*, hal. 247

²⁵ *Ibid.*, hal. 249

menggunakan data yang telah diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini diperlukan adanya sistematika pembahasan, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini. Penyusunan karya ilmiah ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal dari karya ilmiah ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan, dimana dalam karya ilmiah ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan, yang berfungsi untuk mengantarkan pembahasan secara menyeluruh. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum obyek penulisan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan sarana fisik dan

²⁶ *Ibid.*, hal. 252

non fisik, struktur organisasi sekolah, serta keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana prasarana yang dimiliki.

Bab III adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang implementasi metode *manhaji* terhadap kemampuan tarjamah siswa kelas XI Muhammadiyah Boarding School tahun ajaran 2015/2016, yang mencakup:

1. Hal yang melatar belakangi dan tujuan metode *manhaji* diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab tarjamah terhadap siswa kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul.
2. Penerapan metode *manhaji* di SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul.
3. Dampak penerapan metode *manhaji* dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul.
4. Problem guru dalam menerapkan metode *manhaji* di Muhammadiyah *Boarding School*.

Bab IV berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran- saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran yang terkait dengan penelitian, dan riwayat hidup penulis dan lampiran- lampiranyang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan dalam BAB I, BAB II, dan BAB III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hal yang melatar belakangi dan tujuan diterapkannya metode manhaji dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* Bantul adalah:
 - a. Dari segi latar belakang pendidikan siswa yang beragam
 - b. Lebih efisien dan efektif waktu
 - c. Dari segi kemudahan dalam hal mempelajarinya
2. Proses pembelajaran menggunakan metode manhaji dalam bidang tarjamah kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul dilaksanakan di Masjid Fachruddin SMA Muhammadiyah Bantul pada pukul 18.30 WIB sampai 19.30 WIB dan pagi pembelajaran dimulai pada pukul 04.30 WIB sampai 05.30 WIB. Kegiatan belajar mengajar berjalan cukup baik, dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan ustadz selaku yang menyampaikan materi dan mengatur jalannya kegiatan pembelajaran. Gambaran penerapan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah bahasa arab, dengan langkah- langkah yaitu mulai dari persiapan sebelum pembelajaran, dan proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan

sebelum pembelajaran ini dilakukan oleh ustad dalam menyiapkan materi dan segala media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan persiapan dalam proses pembelajaran ini meliputi:

- a. Tahap awal
 - b. Tahap inti
 - c. Tahap akhir
3. Penerapan metode manhaji dalam pembelajaran bahasa arab mempunyai beberapa dampak, yaitu dampak positif , dan dampak negatif. Dampak positif dari penerapan metode manhaji ini adalah :
- a. Siswa mampu menguasai banyak mufrodat
 - b. Pengcoveran siswa dalam ranah tarjamah praktis
 - c. Waktu yang efektif dan efisien

Sedangkan dampak negatifnya adalah:

- a. Jika siswa ditarik dalam kajian tarjamah secara umum hasilnya tidak sebaik ketika siswa menerjemahkan perkata dalam pembelajaran bahasa arab alqur'an. Walaupun juga sebagian dari siswa dapat menerjemahkan dengan baik dengan teks bahasa arab umum.
 - b. Penguasaan dalam bidang nahwu dan şarafnya kurang maksimal
4. Problematika yang terdapat dalam pembelajaran metode manhaji di kelas XI Muhammadiyah *Boarding School* Bantul meliputi:
- a. Latar belakang siswa yang heterogen
 - b. Kurangnya motivasi belajar siswa
 - c. Kurangnya media pembelajaran yang memadai

B. Saran- saran

Saran- saran penulis ajukan sebagai masukan bagi pihak- pihak terkait dengan harapan agar pembelajaran tarjamah di kelas XI Muhammadiyah *Boarding School* Bantul dapat berjalan lebih baik lagi, dan juga dapat kembali meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada, adapun saran- saran penulis ajukan kepada:

1. Direktur

- a. Hendaknya membuat peraturan yang jelas sanksinya dalam kegiatan pembelajaran siswa, agar siswa lebih disiplin dan lebih memperhatikan guru.
- b. Hendaknya mencari guru lebih selektif dan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga akan membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.
- c. Hendaknya mengadakan kegiatan yang berfungsi untuk mendukung belajar tarjamah siswa dengan didampingi guru yang sesuai dengan bidangnya.

2. Guru/ Ustadz

- a. Hendaknya mempersiapkan materi yang akan diajarkan lebih jelas lagi, serta mengemas materi yang akan disampaikan lebih menarik lagi agar siswa memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap materi pembelajaran.
- b. Hendaknya menggunakan waktu pembelajaran seefisien mungkin agar materi yang di targetkan dapat tercapai.

- c. Hendaknya adanya sebuah peraturan yang lebih mengikat siswa, agar siswa disiplin dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
 - d. Hendaknya memilih metode dan membuat strategi penyampaian materi yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam belajar.
 - e. Hendaknya dalam setiap proses pembelajaran memberikan motivasi terhadap semua siswa khususnya siswa yang kurang mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan metode manhaji.
3. Siswa
- a. Tingkatkan kedisiplinan dan semangat dalam belajar
 - b. Membiasakan diri untuk bertanya jika terdapat materi yang sukar atau penjelasan yang kurang jelas.
 - c. Memperbanyak latihan dalam menerjemahkan dan menambah waktu belajarnya.
 - d. Sebagai peserta didik sebaiknya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala kekuatan dan kemampuan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Manhaji Terhadap Kemampuan Tarjamah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Bantul”. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh

karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirulkalam, semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi guru maupun calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional. 1981.
- Adnan, anas. *Memahami Alqur'an dengan Metode Manhaji*. Yogyakarta: Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2014
- Andi widodo, Sembodo, ct.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Darojat ,Zakiat,dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Citra. 2006.
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- E.Sadtono, *Pedoman Penerjemahan*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Fuad Efendy, ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat. 2012.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Media. 2011.
- Hamid Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Maliki Press. 2010.
- Hermawan , Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: ROSDA
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora. 2004.
- Moleong , Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Munip Abdul, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia* , Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.

Norlaila, *Mampu Menerjemahkan*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2010 .

Purwadarminata W.J.S., *Kamus Bahasa Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syaodah Sukmadinata, nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. 2002.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi- kisi Penelitian
- Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Lembar Observasi I
- Lampiran 4 : Lembar Observasi II
- Lampiran 5 : Lembar Observasi III
- Lampiran 6 : Lembar Observasi IV
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan I
- Lampiran 8 : Catatan Lapangan II
- Lampiran 9 : Catatan Lapangan III
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan IV
- Lampiran 11 : Catatan Lapangan V
- Lampiran 12 : Curriculum vitae
- Lampiran 13 : Dokumentasi pembelajaran

Lampiran I

Kisi-kisi penelitian

A. Gambaran umum

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1.	Letak geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	- Observasi - Dokumentasi
2.	Sejarah berdirinya Sekolah dan <i>Boarding School</i> a. Sejarah berdirinya Sekolah b. Visi dan misi Sekolah c. Sejarah berdirinya <i>boarding school</i> d. Visi dan misi <i>boarding school</i>	- dokumentasi
3.	Struktur Organisasi	- Dokumentasi
4.	Kurikulum Sekolah	- Wawancara
5.	Keadaan guru/asatidz dan siswa	- domukentasi - wawancara
6.	Kegiatan siswa	- observasi - wawancara
7.	Sarana dan prasarana	- observasi - dokumentasi

B. Kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode manahaji

No.	Indikator	Metode pengumpulan data
1.	Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode manhaji	- Observasi - Wawancara
2.	manfaat dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode manhaji	- observasi - wawancara
4.	Evaluasi / hasil	- wawancara

Instrumen Pengumpulan data

A. Pedoman Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Letak geografis madrasah dan asrama
- b. Sarana dan prasarana madrasah dan asrama
- c. Pelaksanaan pembelajaran tarjamah dengan menggunakan metode manhaji

B. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Gambaran umum asrama dan SMA Muhammadiyah Bantul
- b. Batas- batas dan letak wilayah
- c. Sejarah berdirinya sekolah
- d. Sejarah berdirinya Muhammadiyah *Boarding School* (MBS)
- e. Visi dan misi sekolah
- f. Visi dan misi Muhammadiyah *Boarding School* (MBS)
- g. Struktur organisasi
- h. Kurikulum Sekolah
- i. Keadaan Pembina asrama dan aktivitasnya
- j. Sarana dan prasarana.

C. Pedoman wawancara

1. Wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah Bantul

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Bantul?
- b. Bagaimana keadaan guru SMA Muhammadiyah Bantul?
- c. Bagaimana keadaan siswa SMA Muhammadiyah Bantul?
- d. Bagaimana pembelajaran yang berjalan di SMA Muhammadiyah Bantul?
- e. Bagaimana usaha yang dilakukan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai?

2. Wawancara dengan direktur asrama

- a. Bagaimana keadaan asrama?
- b. Bagaimana keadaan guru pengajar asrama?
- c. Bagaimana keadaan siswa asrama?
- d. Bagaimana aktivitas siswa asrama?

- e. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran tarjamah dengan menggunakan metode manhaji?
- f. Apa manfaat yang didapatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut?

3. Wawancara dengan Ustadz

- a. Bagaimana penerapan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah siswa kelas XI?
- b. Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum menerapkan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah?
- c. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran tarjamah dengan menggunakan metode manhaji?
- d. Keuntungan apa saja yang diperoleh dengan menggunakan metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah?
- e. Bagaimana hasil pembelajaran tarjamah dengan menggunakan metode manhaji?
- f. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam menerapkan metode manhaji?

4. Wawancara dengan siswa

- a. Bagaimana penyampaian materi tarjamah yang diajarkan guru/ ustadz dengan menggunakan metode tarjamah? Jelaskan!
- b. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran tarjamah yang disampaikan oleh ustadz dengan menggunakan metode manhaji? Jelaskan pendapat anda!
- c. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran tarjamah sudah cukup efektif? Jelaskan pendapat anda!
- d. Apakah anda menemukan kesulitan- kesulitan dalam memahami pembelajaran tarjamah? Sebutkan dan jelaskan!

LEMBAR OBSERVASI 1

Hari : Senin	Jam : 18. 30 – 19.30
Tanggal : 18 Januari 2016	Lokasi : Masjid fahrudin SMA Muhammadiyah Bantul

Nama Guru : Ustad Roni

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Materi : juz 4 ayat 92- 100 surat ali imron.

Proses Pembelajaran	Pendahuluan : ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam ➤ Kemudian guru melanjutkannya dengan berdoa bersama yang ditirukan oleh seluruh siswa. ➤ Guru mengabsen siswa secara langsung ➤ Guru mengecek seluruh kelengkapan belajar siswa dimulai dari buku pembelajaran serta alqur'an perkata.
	Kegiatan Inti : ➤ Guru meminta siswa membuka ayat alqur'an yang akan dibahas, pada pembelajaran ini, adalah alquran surat ali imron ➤ Guru membacakan ayat alqur'an per kata ➤ Siswa menerjemahkan ayat per kata yang dibacakan oleh guru ➤ Guru membaca satu ayat sampai selesai, kemudian dalam proses pembacaan tersebut kemudian guru menanyakan beberapa kedudukan kalimat yang ada dalam alqur'an seperti menanyakan kedudukan lafad فَإِنَّ اللَّهَ pada kutipan ayat فَإِنَّ اللَّهَ yang terdapat pada ayat 92.

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa secara berebut kemudian menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru tersebut.➤ Siswa yang bernama raihan menjawab akan lafad yang ditanyakan tersebut.➤ Guru menanggapi jawaban siswa tersebut yang masih belum tepat.➤ Siswa lain mencoba kembali menjawab, namun jawaban yang diberikan pun belum tepat.➤ Suasana pembelajaran mulai ramai karena siswa saling mengeluarkan pendapatnya akan lontaran pertanyaan guru tersebut.➤ Guru kemudian menunjuk salah satu siswa yang bernama al amin untuk menjawab pertanyaan tersebut.➤ Kemudian siswa yang bernama al amin menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.➤ Kemudian guru kembali memberikan pertanyaan atas jawban siswa tersebut dengan pertanyaan nahwu yang lebih mendalam.➤ Secara cepat siswa yang bernama al amin menjawab pertanyaan yang dilontarkan balik oleh guru dengan jawaban yang sesuai.➤ Guru melanjutkan pembacaan ayat 93 kemudian ditengah-tengah pembacaan ayat tersebut guru menanyakan kembali tentang susunan kalimat serta jenis kalimat yang telah dibacakan.➤ Salah satu dari siswa dengan cepat langsung menjawab pertanyaan dengan benar.➤ Guru melanjutkan pembacaan ayat 94 kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa tentang isi kandungan ayat tersebut serta asbabun nuzul pada ayat tersebut.➤ Siswa kemudian menjawab dengan jawaban yang rinci disertai dengan penjelasan. |
|--|--|

	➤ Setelah siswa selesai menjawab, guru menambahkan penjelasan tentang ayat tersebut. ➤ Kemudian guru melanjutkan pembacaan ayat 95 per kata ➤ Siswa menerjemahkan, kemudian ada beberapa siswa yang bertanya mengenai kedudukan kalimat yang ada dalam surat tersebut. ➤ Guru menjawab serta memberikan penjelasan tentang ayat tersebut.
	Penutup : guru menutup pelajaran pada jam 19.30 WIB
Proses Evaluasi: ➤ Evaluasi dilakukan secara lisan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. ➤ Guru memberikan penjelasan pada beberapa kesalahan pada jawaban siswa.	
Pendekatan dan Metode : Metode yang diterapkan adalah metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah, serta didukung oleh metode tarjamah.	
Situasi Kelas : ➤ Ruang belajar yang digunakan adalah masjid yang terdapat sekat agar siswa kelas X dan kelas XI tidak tercampur. ➤ Perlengkapan pembelajaran yang dibawa siswa adalah alat tulis, alqur'an terjemah, buku metode manhaji. ➤ Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. ➤ Dalam kegiatan belajar mengajar yang aktif bukan hanya gurunya saja, namun siswa juga dituntut untuk aktif. ➤ Ada beberapa siswa yang membuat forum dalam forum atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.	

Interpretasi data:

Ustad menjalankan tugasnya dengan baik, dan mengajak seluruh siswa aktif dalam kelas.

Menjelaskan materi secara rinci.



LEMBAR OBSERVASI 2

Hari : Jum'at	Jam : 04.45- 05.30
Tanggal : 22 Januari 2016	Lokasi : Masjid fachuiddin SMA Muhammadiyah Bantul

Nama Guru : Ustad Roni dan Ustad Syahrul

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Materi : Haid (Kajian Kitab Bulughul Marom halaman 116)

Proses Pembelajaran	Pendahuluan : ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam ➤ Kemudian guru melanjutkannya dengan berdoa bersama yang ditirukan oleh seluruh siswa ➤ Guru mengabsen siswa secara langsung dan ditulis pada lembar presensi. ➤ Guru mengecek seluruh kelengkapan belajar siswa dimulai dari buku pembelajaran serta kitab bulughul marom yang akan dikaji.
	Kegiatan Inti : ➤ Guru meminta siswa membuka hadis yang akan dibahas, pada pembelajaran ini, adalah hadis yang terkait dengan dengan darah haid ➤ Guru membacakan hadis per kata ➤ Siswa menerjemahkan hadis per kata yang dibacakan oleh guru ➤ Ketika siswa menemukan mufrodat yang asing dan belum diketahui, siswa menanyakan kepada guru. ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai kedudukan kalimat dalam hadis tersebut dan terkadang

	menanyakan penjelasan dari hadis tersebut. ➤ Siswa secara berebut kemudian menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru tersebut. ➤ Pada saat guru menanyakan termasuk dalam jenis apa lafad ini فأمسك ➤ Salah satu dari siswa yang bernama zafier menjawab bahwa lafad tersebut adalah bentuk fi'il amr dengan arti "maka tahanlah" ➤ Guru memberikan feed back atas jawaban siswa tersebut. ➤ Kemudian guru melanjutkan lagi pembacaan hadis perkata tersebut dan kembali guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan yang sama yaitu pada lafad ngindahu? ➤ Siswa yang bernama al amin menjawab dan menjelaskannya dengan benar. ➤ Selanjutnya guru menjelaskan maksud dari hadis yang dibacakan, dan guru memberikan sumber rujukan lain sebagai penguat dari pokok bahasan pagi ini. ➤ Seluruh siswa mendengarkan penjelasan ustad, dan beberapa siswa bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.
	Penutup : guru menutup pelajaran pada jam 05.30 WIB
Proses Evaluasi: ➤ Evaluasi dilakukan secara lisan setelah selesai menjelaskan materi pagi ini. ➤ Guru memberikan penjelasan pada jawaban siswa yang masih keliru.	
Pendekatan dan Metode : Metode yang diterapkan adalah metode manhaji dalam pembelajaran tarjamah hadis bulughul marom ini.	
Situasi Kelas : ➤ Ruang belajar yang digunakan adalah masjid yang terdapat sekat agar siswa kelas X dan kelas XI tidak tercampur.	

- Perlengkapan pembelajaran yang dibawa siswa adalah alat tulis, alqur'an terjemah, buku metode manhaji.
- Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- Dalam kegiatan belajar mengajar yang aktif bukan hanya gurunya saja, namun siswa juga dituntut untuk aktif.
- Ada beberapa siswa yang membuat forum dalam forum atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Interpretasi data:

Guru selalu mencari sumber rujukan atas materi yang disampaikan, dan siswa merasa lebih paham dengan cara ini.

LEMBAR OBSERVASI 3

Hari : Kamis	Jam : 18.30- 19.30
Tanggal : 28 Januari 2016	Lokasi : Masjid fachuiddin SMA Muhammadiyah Bantul

Nama Guru : Ustad Roni dan Ustad Syahrul

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Materi : hafalan surat ali imron

Proses Pembelajaran	Pendahuluan : ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam “Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh” ➤ Kemudian guru melanjutkannya dengan berdoa bersama yang ditirukan oleh seluruh siswa ➤ Guru mengabsen siswa secara langsung dan ditulis pada lembar presensi. ➤ Guru mengecek seluruh kelengkapan belajar siswa
	Kegiatan Inti : ➤ Guru menanyakan kesiapan hafalan siswa yang akan disetorkan ➤ Guru meminta siswa yang sudah siap untuk menyetorkan hafalannya untuk maju dengan membawa kartu setorannya. ➤ Siswa yang bernama unwanul askan maju dan menyetorkan hafalannya dengan lancar, kemudian menyerahkan kartu setorannya. ➤ Setelah unwanul askan selesai menyetorkan hafalannya, kemudian siswa yang lain menyusul satu per satu. ➤ Guru memberikan pertanyaan di tengah- tengah setoran

	siswa. ➤ Kemudian siswa menjawab pertanyaan guru.
	Penutup : guru menutup pelajaran pada jam 19.30 WIB
Proses Evaluasi: ➤ Evaluasi dilakukan setelah setoran selesai dengan memberi pesan agar siswa mempelajari materi selanjutnya, dan melancarkan hafalannya.	
Pendekatan dan Metode : Metode menghafal.	
Situasi Kelas : ➤ Ramai, karena banyaknya siswa yang mempersiapkan dan mengulang hafalan yang akan disetorkan.	

Interpretasi data:

Siswa menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu menyetorkan hafalannya sesuai dengan jadwalnya. Dan terdapat siswa yang belum lancar dalam menyetorkan hafalannya.

LEMBAR OBSERVASI 4

Hari : Senin	Jam : 18.30- 19.30
Tanggal : 1 Februari 2016	Lokasi : Masjid fahrudin SMA Muhammadiyah Bantul

Nama Guru : Ustad Roni dan Ustad Syahrul

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Materi : surat ali imron ayat 104-108

Proses Pembelajaran	Pendahuluan : ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam “Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh” ➤ Kemudian guru melanjutkannya dengan berdoa bersama yang ditirukan oleh seluruh siswa ➤ Guru mengabsen siswa secara langsung dan ditulis pada lembar presensi. ➤ Guru mengecek seluruh kelengkapan belajar siswa
	Kegiatan Inti : ➤ Guru meminta siswa membuka surat ali imron ayat 104 ➤ Guru meminta siswa yang bernama unwanul askan membacakan surat ali imron ayat 104- 108. ➤ Siswa yang lain mengikuti bacaannya, ➤ Guru meminta siswa menerjemahkannya. ➤ Guru memberikan pertanyaan pada siswa pada ayat 104 pada lafad ولتكن “la” yang terdapat pada ayat tersebut la apa? ➤ Siswa menjawab, “ lam amr” ➤ Kemudian guru bertanya pada lafad إلى الخير susunan apa? ➤ Siswa yang bernama zafier menjawab susuna jer majrur

	➤ Guru menjawab” ya jawabanmu benar” ➤ Kemudian guru menunjuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasannya. ➤ Siswa yang bernama alif kemudian menjelaskan ulang penjelasan yang telah dibahas.
	Penutup : guru menutup pelajaran pada jam 19.30 WIB
Proses Evaluasi: ➤ Evaluasi dilakukan setelah selesai menjelaskan ayat tersebut. ➤ Terdapat siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan guru. ➤ Guru selalu berpesan agar lebih serius dalam belajar.	
Pendekatan dan Metode : Metode ceramah, metode latihan, dan metode manhaji.	
Situasi Kelas : ➤ Suasana kelas lebih tenang, karena guru menjelaskan materi dengan metode yang lebih menarik.	

Interpretasi data:

Guru mencoba membuat metodenya lebih menarik agar siswa lebih memperhatikan pelajarannya.

Lampiran VII

Catatan Lapangan I

Metode : wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Waktu : 09.00 - selesai

Lokasi : Kantor SMA Muhammadiyah Bantul

Sumber : Bapak Asrowi (Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul)

Deskripsi data :

SMA Muhammadiyah Bantul ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1964, dan nama SMA Muhammadiyah ini dahulu adalah SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Lalu kemudian berubah menjadi SMA Muhammadiyah Bantul. SMA Muhammadiyah Bantul ini, awalnya hanya terdiri siswa reguler saja, yaitu siswa hanya belajar disekolah pada jam sekolah, tanpa menginap disekolah dan tidak mendapatkan tambahan pelajaran agama. Namun sejak dua tahun terakhir ini, SMA Muhammadiyah Bantul membuka dan merintis *boarding*, dengan nama Muhammadiyah *Boarding School* Bantul. Berdirinya MBS Bantul ini dipelopori oleh ustad Farid febriarto LC, yang merupakan lulusan mesir dan alumni muallimin.

Guru yang mengajar disekolah ini, terdiri dari lulusan S1, adapula yang masih GTT dan GTY. Dan siswa yang heterogen dari berbagai latar belakang yang berbeda, yaitu dari MTS ataupun SMP di bantul. Walaupun demikian, pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan lancar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dari pihak sekolah melakukan berbagai upaya, untuk mencapai kesuksesan suatu pembelajaran. Seperti pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta komponen lain yang bisa digunakan dalam pencapaian kesuksesan suatu pembelajaran. Di SMA Muhammadiyah ini, guru melakukan berbagai upaya untuk mencapai kesuksesan pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode yang digunakan dalam mengajar di kelas. Metode yang dipilihpun beragam, sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa dalam kelas tersebut.

Lampiran VII

Catatan lapangan II

Metode : wawancara
Hari/tanggal : 20 Januari 2016
Waktu : 09.00 - selesai
Lokasi : Kantor
Sumber : Bapak Muhajir

Deskripsi data :

Kurikulum yang digunakan di MBS Bantul adalah kurikulum sendiri. Dalam artian kurikulum yang disusun dari pihak MBS Bantul sendiri guna mencapai visi dan misi dari boarding school yang dirintis oleh SMA Muhammadiyah Bantul. Kurikulum selama ini sudah berjalan dengan baik, untuk perubahan kurikulum belum pernah dilakukan secara besar-besaran. Yang menjadi kajian di MBS Bantul bantul adalah kitab riyadus solihin, kitab bulughul marom, dan alquran yang semuanya menerapkan metode manhaji dalam pengajrannya.

Kedudukan bahasa arab, khususnya bidang tarjamah ini memang sangat istimewa hal ini tidak terlepas dari tujuan dan manhaj dari MBS Bantul, yaitu siswa mampu menerjemahkan dan memahami alquran dan hadis sepanjang zaman, maksudnya siswa mampu mempelajari tarjamahan alquran dan hadis ini walaupun zaman yang terus berkembang. Oleh karena itu pihak MBS ingin membekali siswa dengan ilmu tarjamah untuk memahami kitab-kitab dan alquran tersebut sebagai sumber kajian keislaman, yang mana metode yang digunakan adalah metode manhaji. Metode manhaji ini diharapkan mampu memberikan bekal tarjamah yang cukup memadai untuk siswa.

Alasan pemilihan metode manhaji ini adalah waktu yang efektif dan efisien. Serta pembelajaran yang dilakukan dengan metode manhaji ini lebih mudah dibandingkan dengan metode lain.

Lampiran VIII

Catatan lapangan III

Metode : wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 20 Januari 2016
Waktu : 09.00 - selesai
Lokasi : Kantor
Sumber : ustadz Roni

Deskripsi data :

MBS Bantul adalah satu- satunya SMA di Bantul yang mempunyai sistem *boarding*. Dan MBS Bantul ini menerapkan metode manhaji dalam setiap pembelajaran bahasa arab di *boarding*. Metode manhaji ini merupakan sebuah metode tarjamah perkata yang diperuntutkan untuk kajian alquran, namun di MBS Bantul ini, juga diterapkan dalam kajian hadis. MBS Bantul ini adalah satu- satunya *boarding* yang menerapkan metode manhaji ini dalam pembelajarannya. Sebab metode ini lebih mudah diajarkan kepada siswa. Model pembelajaran dengan metode manhaji ini, yaitu siswa menerjemahkan setiap ayat yang guru bacakan, dan siswa cenderung dibebankan untuk menghafal mufrodat lebih banyak, serta siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran ini.

Adapun persiapan- persiapan yang dilakukan sebelum mengajar yaitu membaca serta memahami materi yang akan disampaikan, kemudian yang paling penting adalah memperdalam dalam kajian nahwu dan shorofnya, agar dalam menyampaikan materi di kelas nanti, siswa akan lebih cepat memahaminya, mencari sumber- sumber penguat materi yang akan disampaikan. kemudian mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun materi yang disampaikan adalah materi nahwiyah dan shorfiyah yang objek kajiannya adalah alquran dan hadis.

Dalam menerapkan metode manhaji ini, tentunya terdapat keuntungan ataupun dampak positifnya. Diantara keuntungannya yaitu waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien, serta siswa mempunyai mufrodat yang banyak untuk belkal menerjemahkan. Hasil tarjamahan dengan metode manhaji ini pada objek alquran dan hadis cukup baik, namun jika ditarik pada terjemah umum, maka hasil terjemahannya akan sedikit kurang baik. Walaupun terdapat sebagian siswa yang mampu menerjemahkan dengan baik serta menerapkan metode manhaji ini pada teks selain alquran dan hadis.

Dalam setiap pembelajaran yang berlangsung pastinya akan menjumpai berbagai kendala ataupun problem yang berbeda- beda. Di MBS Bantul ini, problem yang terjadi dalam menerapkan metode manhaji ini yaitu latar belakang pendidikan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Mayoritas siswa yang belajar di *boarding* ini mereka adalah siswa dari SMP dan masih minim kemampuan mereka dalam bahasa arab. Serta antusiasme mereka dalam belajar juga masih kurang.



Lampiran IX

Catatan lapangan IV

Metode : wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 21 Januari 2016
Waktu : 21.00 - selesai
Lokasi : Masjid
Sumber : Hisyam
Kelas : XI MBS Bantul

Deskripsi data :

Nama saya Hisyam, sebelum belajar di MBS Bantul, saya sudah pernah belajar *bahasa arab*, tapi masih tingkat dasar. Dan menyadari pentingnya *bahasa arab* baru disini. Penyampaian *bahasa arab tarjamah* dikelas ini kurang kreatif, sehingga saya merasa kesulitan dalam memahami tarjamah bahasa arab yang diajarkan disini.

Saya suka dengan adanya *metode manhaji* ini, hanya saja ustad dalam menyampaikan materinya masih membosankan. Untuk hambatan yang saya rasakan, disini media pembelajarannya sangatlah terbatas, sehingga membuat saya tidak sepenuhnya fokus dalam memahami tarjamah bahasa arab yang disampaikan.

Interpretasi data :

Hisyam sudah pernah belajar *bahasa arab* sebelum di MBS Bantul

Hisyam merasa guru perlu untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, serta perlu adanya pengadaan media yang lebih menunjang pembelajaran.'

Lampiran X

Catatan lapangan V

Metode : wawancara
Hari/tanggal : minggu, 20 januari 2016
Waktu : 18.00 - selesai
Lokasi : asrama MBS Bantul
Sumber : Al Amin Maulana
Kelas : XI MBS Bantul

Deskripsi data :

Nama saya Al Amin Maulana, saya siswa kelas XI MBS Bantul, sebelumnya saya tidak pernah dan belum mengenal bahasa arab, nahwu dan shorof. Saya masuk MBS Bantul ini, karena saya ingin belajar keseimbangan antara ilmu umum dan agama. Saya menyukai pelajaran eksak, dan saya menyenangi pelajaran bahasa arab sejak saya masuk MBS ini. Saya menyukai metode manhaji yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab di MBS ini. Walaupun saya belum pernah belajar bahasa arab sebelumnya, namun saya merasa terbantu dengan adanya metode manhaji ini. Belajar bahasa arab menjadi mudah dan menyenangkan.

Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami bahasa arab dan menerjemahkan dengan metode manhaji ini. Dan waktu belajar yang disediakan sudah cukup sekali. Serta saya menemukan banyak manfaat dengan adanya metode manhaji ini, diantaranya: saya mampu menerjemahkan dengan cepat teks arab yang ada, serta saya banyak menghafal mufrodat.

Interpretasi data :

Al amin belum pernah belajar *bahasa arab* sebelumnya. Al amin merasa senang dan terbantu dengan adanya metode manhaji ini khususnya membantu dalam menerjemahkan.

Suasana Kelas XI pada saat pembelajaran berlangsung.



Lampiran

KEGIATAN HARIAN SANTRI MUHIBA

No	Pukul	Kegiatan
1.	04.00-04.45	Sholat Tahajjud dan sholat jamaah subuh
2.	04.45-05.30	Sholat Subuh berjama'ah + Tahfid terjemah perkata Kitab hadist Riyadussholihin dan Bulugul marom
3.	05.30-06.30	Mandi pagi dan sarapan
4.	06.30-07.00	Sholat Dhuha dan Persiapan ke sekolah
5.	07.00-15.00	Kegiatan belajar mengajar di Sekolah + Sholat jamaah Dhuhur dan Asar
6.	15.00-17.00	Istirahat mandiri + keg Ektra Wajib.
7.	17.00-17.30	Mandi sore dan persiapan sholat magrib
8.	17.30-18.00	Sholat Magrib, Muhadhoroh dan Tahfid Terjemah perkata Al-Quran Manhaji
9.	18.00-19.30	Jamaah Isya' dan melanjutkan Tahfid Terjemah perkata Al-Qur'an metode Manhaji.
10.	19.30-20.00	Makan malam
11.	20.00-22.00	Murojaah mandiri/kelompok +Bimbel Terarah (kelas 11 dan 12) dilanjutkan istirahat tidur.
12	0.3.30-04.00	Persiapan bangun pagi.

Catatan.

Bagi santri yang tidak bisa mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan wajib untuk melaporkan kepada,musrif,pamong dan BK.

CURRICULUM VITAE

Nama : Masruroh Azizah

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 12 April 1994

Alamat Sekarang : PP. Al-Luqmaniyah, Jl. Babaran Gang Cemani UHV
No.759, Kalangan, Yogyakarta.

Alamat Asal : Jatiluhur Rt 04, Rw 02, Kec. Rowokele, Kab. Kebumen

No. HP : 089658432629

Email : azizahmasruroh@gmail.co.id

Nama Ayah : Nurudin

Nama Ibu : Kamaliyah

Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. MI Ma'arif NU Wagirpandan : Tahun 2000-2006
2. MTs Ma'arif NU Wagirpandan : Tahun 2006- 2009
3. MAN Kebumen 1 : Tahun 2009- 2012

B. Pendidikan Non Formal

1. PP. Husnul Hidayah : Tahun 2009- 2010
2. PP. Al- Luqmaniyah :Tahun 2011- sekarang